

## ANALISIS PEMANFAATAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Ica Arisa<sup>1</sup>, Evi Yulianingsih<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Dama

Email: icha3847@gmail.com<sup>1</sup>, ev\_yulianingsih@binadarma.ic.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

*Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini tidak dapat di hindari, dengan kemajuan yang semakin pesat menjadi teknologi sebagai media informasi yang begitu sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Dalam perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam praktek bisnis dan ilmu pengetahuan dan pendidikan salah satu konsep yang diperkenalkan yaitu E-learning, E-learning sendiri merupakan sebuah metode baru didunia pendidikan SMK NEGERI 1 TANJUNG LAGO merupakan salah satu sekolah yang menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran salah satunya E-learning, maka dari itu sangat diperlukan evaluasi untuk mengukur manfaat dan kemudahan pengguna E-learning bagi pemakainya..*

**Kunci :** *E-learning, Technology Acceptance Model.*

### 1 PENDAHULUAN

Saat ini teknologi telah berkembang dan digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Berbagai metode atau cara telah dilakukan untuk menggunakan teknologi tersebut secara efektif dan. Penggunaan teknologi baru yang semakin luas seperti contohnya Internet, media sosial, dan perangkat bergerak juga mempengaruhi proses kegiatan pendidikan. Teknologi memiliki dampak signifikan pada bidang pendidikan, penerapan teknologi dapat meningkatkan komunikasi dalam proses belajar mengajar melalui penerapan sistem informasi. terdapat sebuah sistem yang mendukung pembelajaran individu, pembelajaran kolaboratif, *learning content management*, dan pembelajaran formal maupun informal. Salah satu sistem yang mendukung pendidikan adalah *E-learning* [6].

Sistem *E-learning* adalah suatu solusi yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi dunia pendidikan saat ini. Keberadaan *E-learning* dengan dukungan teknologi informasi membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya. Sistem seperti ini tidak saja akan menambah pengetahuan seluruh siswa, akan tetapi juga akan turut membantu meringankan beban pengajar dalam proses belajar mengajar [8].

Melalui *E-learning*, peserta didik dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun secara fisik tidak hadir atau berhalangan hadir mengikuti kegiatan di dalam kelas. Keadaan yang demikian ini dapat terjadi apabila lembaga pendidikan telah mengembangkan dan mengimplementasikan *E-learning* dalam kegiatan pembelajaran sehingga para peserta didik dapat lebih mengoptimalkan kegiatan belajarnya. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan pengujian system *E-learning* menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM).

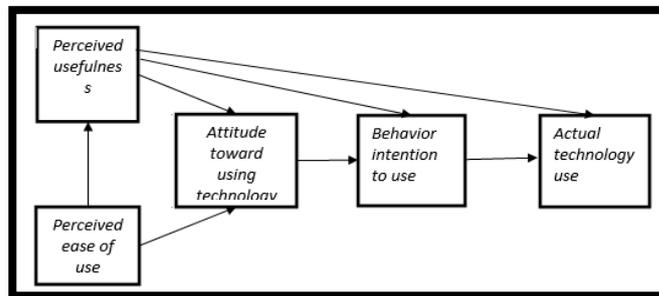
TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reason* (TRA). David memaparkan bahwa tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar untuk penelusuran faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. TAM juga menunjukkan bahwa *perception of*

*usefulness & ease of use* dimediasi oleh variabel eksternal termasuk perbedaan individu, karakteristik sistem, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas.

## 2 METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

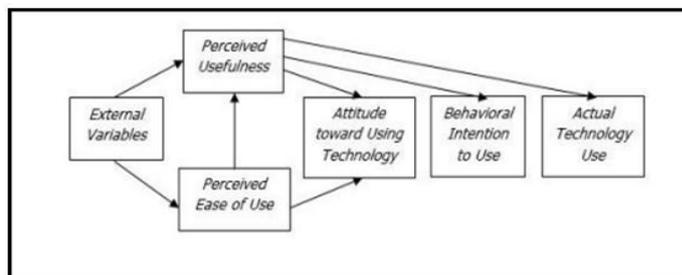
*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pemakai terhadap suatu teknologi. TAM adalah pengembangan TRA dan diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu perspektif kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*) (Davis, 1989) [1].



**Gambar 1 Model TAM**

### 2.2 *Perluasan Technology Acceptance Model (TAM)*

Dalam penelitian ini, dalam model TAM akan ditambahkan variabel-variabel eksternal yaitu e-learning self-efficacy, kerumitan (complexity) dan keterbatasan waktu (lack of time).



**Gambar 2 Model TAM**

### 2.3 *Populasi & Sampel*

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data dimulai dengan menentukan populasi terlebih dahulu [2]. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya

sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling ini memberi hak yang sama kepada semua siswa sebagai subjek dalam populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikan 10% [3].

$$\begin{aligned}n &= \frac{405}{1 + (405)(0,1)^2} \\n &= \frac{405}{1 + (405)(0,01)} \\n &= \frac{405}{1 + (4,05)} \\n &= \frac{405}{5,05}\end{aligned}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$n = 80,199 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 80

Berdasarkan pendapat ini maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 80 orang.

### 3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasilnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan [5].

### 4 Uji Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, oleh karena itu untuk mengelola datanya maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang berguna untuk menguji kesungguhan jawaban responden. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for Windows Versi 25.

#### 4.1 Uji Validitas

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti [3].

Pada penelitian ini uji Validitas akan dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yang diperoleh dari hasil penyebaran terhadap 80 responden terdiri dari siswa dan guru, dimana uji validitas ingin melihat seberapa tepat alat ukur menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti, *E-learning self-efficacy*( $X_1$ ), *Complexity*( $X_2$ ), *Lack of time*( $X_3$ ), *Perceived Usefulness* ( $X_4$ ), *Perceived Ease of Use*( $X_5$ ), *Attitude Toward Using* ( $Y_1$ ), *Behavioral Intention* ( $Y_2$ ) dan *Actual Usage* ( $Y_3$ ). .

#### 4.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji untuk mengukur tingkat kehandalan suatu instrument penelitian. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali dengan waktu yang berbeda mempunyai hasil yang konsisten. dinyatakan valid akan ditentukan reliabilitasnya Metode yang digunakan dengan metode Cronbach Alpha, dimana kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60.

### 5 Uji Asumsi Klasik

#### 5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal [4].

#### 5.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. 74 Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan dapat juga dilihat pada nilai tolerance serta nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas..

### 5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji hetero yang dimana didalam model regresi dilihat apakah ada terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain

### 5.4 Uji Regresi Berganda

regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen [7].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

## 6 Uji Hipotesis

### 6.1 Uji F

Pengujian secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh tingkat signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen terdiri dari *Perceived Ease of Use* (PEU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention* (BI) dan *Actual Usage* (AU) dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yang diperoleh dari hasil penyebaran terhadap 80 responden terdiri dari siswa dan guru.

### 6.2 Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat derajat keyakinan tertentu.  $H_0$  diterima, bila  $t\text{-tabel} > t\text{ hitung}$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_0$  diterima,  $t\text{ hitung} > t\text{-tabel}$  berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 7 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa pengujian yaitu analisis karakteristik responden, Rekapitulasi Jawaban Responden, Uji Index Kepuasan, analisis instrumen penelitian terdiri dari Uji Validitas dan Realibilitas, Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji multikolinearitas. Dan Uji Hipotesis terdiri dari Uji f, Uji t dan Persamaan Model Regresi linear berganda.

### 7.1 Uji Indeks Kepuasan

Total Skor diperoleh dari penjumlahan hasil jawaban 80 responden terhadap 32 daftar pertanyaan pada masing-masing variabel. Setelah dihitung diperoleh total skor sebesar 9946, sedangkan Skor maximum diperoleh dari semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi yaitu sangat puas (5) x Total Responden 80 x total pertanyaan 32, maka hasil skor maximum sebesar 12800, dengan menggunakan rumus Indeks kepuasan (%) maka hasilnya sebagai berikut.

$$Index (\%) = \frac{9946}{12800} \times 100 = 78 \%$$

Dari hasil perhitungan index kepuasan, Diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan Sistem E-Learning pada SMK Negeri 1 Tanjung Lago, diperoleh nilai skor Indeks kepuasan sebesar 78 % yang berarti tanggapan pengguna adalah baik.

## 7.2 Pengujian Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini  $n$  (jumlah sampel) = 80, ( $a ; 80-2$ ), jadi nilai  $a=80-2= 78$  dengan tingkat signifikan  $\alpha= 0,05$  maka didapat  $r$ -tabel sebesar 0,1852 (*2-tailed*) Jika Nilai pearson correlation  $>$  nilai pembanding berupa  $r$ -kritis atau  $r$  tabel, maka item tersebut valid. Atau jika nilai Sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  berarti item tersebut valid dan berlaku sebaliknya. Berikut ini nilai  $r$ -kritis atau  $r$ -tabel, dengan nilai  $df$  ( $n$ ) 78. Menurut Tabel  $r$  product moment  $r$ -tabelnya dengan nilai signifikan 0,05 pada  $DF$  ke 78 adalah 0,1852. setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil yang valid pada pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian karena hasil  $r$ -hitung  $> 0,1852$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. syarat untuk menyatakan jika item itu reliabel adalah dengan melihat hasil uji reliabilitas jika setiap variabel  $>$  dari 0,6 berarti variabel tersebut reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan model alfa cronbach's karena alternatif jawaban lebih dari 3 pilihan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel  $> 0,6$  dan semua pertanyaan pada kuisioner ini dinyatakan reliabel dan akan digunakan pada penelitian ini.

## 8 Uji Asumsi Klasik

### 8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan pada setiap substruktur dengan melakukan uji One-sample Kolmogorov-Smirnov pada variabel Unstandardized Residual.

### 8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah hubungan linear yang hampir sempurna atau bahkan sempurna diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Bila hal ini terjadi, maka koefisien regresi berganda tidak mungkin dapat ditaksir. Untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika nilai tolerance value dibawah 0,1 atau variance.

## 9 Uji Hipotesis

### 9.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dihasilkan nilai signifikan (*P Value*) sebesar 0.000, jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan 95%, dengan nilai  $\alpha=0,05$ , maka nilai signifikan *P value*=0.000 lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$  ( $0.000 < 0.05$ ) Atas dasar perbandingan tersebut maka kesemuavariabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### *Uji t pada Substruktur 1*

Uji  $t$  pada Substruktur 1 dilakukan untuk mengetahui pengaruh *E-learning self-efficacy*, *Complexity*, *Lack of time*, *Perceived Ease of Use* terhadap variabel dependent yaitu *Perceived Usefulness*. Berikut hasil dari Uji  $t$  Substruktur 1 menggunakan SPSS.

**Tabel 6** Hasil Analisis Uji t terhadap Substruktur 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,126	,430		,294	,770
E-learning self-efficacy (X1)	,122	,057	,171	2,117	,038
Complexity (X2)	,263	,071	,364	3,704	,000
Lack of time (X3)	,243	,069	,335	3,517	,001
Perceived Ease of Use (X5)	,324	,050	,537	6,420	,000
Dependent Variable: Perceived Usefulness (X4)					

**Sumber** : data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.19 di atas pada kolom Beta ( $\beta$ ), diketahui nilai (*Constant*) = 0.126, *E-learning self-efficacy* ( $X_1$ ) = 0.122, *Complexity* ( $X_2$ ) = 0.263, *Lack of time* ( $X_3$ ) = 0.243 dan *Perceived Ease of Use* ( $X_5$ ) = 0.324 dari nilai Beta ( $\beta$ ) maka diperoleh Model Analisis persamaan regresi yaitu

$$Y = 0.126 + 0.122 X_1 + 0.263 X_2 + 0.243 X_3 + 0.324 X_5$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.126 artinya tanpa adanya Layanan sistem E-learning, maka kepuasan pengguna hanya dinilai sebesar 0.126 atau 12,60%. berikut uraian dari hasil persamaan regresi.

1. Koefisien regresi ( $X_1$ ) = 0.122 artinya apabila *Complexity* ( $X_2$ ) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 0.126 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.122. dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
2. Koefisien regresi ( $X_2$ ) = 0.263 artinya apabila *Complexity* ( $X_2$ ) pada Layanan E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 0.126 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.263. dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi ( $X_3$ ) = 0.243 artinya apabila *Lack of time* ( $X_3$ ) pada Layanan E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 0.126 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.243. dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Koefisien regresi ( $X_5$ ) = 0.324 artinya apabila *Perceived Ease of Use* ( $X_5$ ) pada Layanan E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 0.126 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.324. dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

**Uji t pada Substruktur 2**

Uji t pada Substruktur 2 dilakukan untuk mengetahui pengaruh *E-learning self-efficacy*, *Complexity*, *Lack of time* terhadap variabel dependent yaitu *Perceived Ease of Use*. Berikut hasil dari Uji t Substruktur 2 menggunakan SPSS.

**Tabel 7** Hasil Analisis Uji t terhadap Substruktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,769	,719		8,027	,000
E-learning self-efficacy (X1)	-,143	,129	-,121	-1,105	,273

Complexity (X <sub>2</sub> )	-.378	,155	-.316	-2,440	,017
Lack of time (X <sub>3</sub> )	,060	,157	,050	,384	,702
a. Dependent Variable: Perceived Ease of Use (X <sub>5</sub> )					

**Sumber** : data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil ada tabel 4.20 pada kolom Beta (β), diketahui nilai (Constant) = 5.769, *E-learning self-efficacy* (X<sub>1</sub>)= -0.143, *Complexity* (X<sub>2</sub>)= -0.378, *Lack of time* (X<sub>3</sub>) = 0.060 dari nilai Beta (β) maka diperoleh Model Analisis persamaan regresi yaitu

$$Y = 5.769 - 0.143 X_1 - 0.378 X_2 + 0.060 X_3$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5.769 artinya tanpa adanya Layanan sistem E-learning, maka kepuasan pengguna hanya dinilai sebesar 5.769. berikut uraian dari hasil persamaan regresi.

1. Koefisien regresi (X<sub>1</sub>)= -0.143 artinya apabila *E-learning self-efficacy* (X<sub>1</sub>) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 5.769 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar -0.143 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
2. Koefisien regresi (X<sub>2</sub>)= -0.378 artinya apabila *Complexity* (X<sub>2</sub>) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 5.769 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar -0.378 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi (X<sub>3</sub>)= 0.060 artinya apabila *Complexity* (X<sub>2</sub>) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 5.769 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.060 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

**Uji t pada Substruktur 3**

Uji t pada Substruktur 3 dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* (X<sub>4</sub>), *Perceived Ease of Use* (X<sub>5</sub>) terhadap variabel dependent yaitu *Attitude Toward Using* (Y<sub>1</sub>). Berikut hasil dari Uji t Substruktur 3 menggunakan SPSS.

**Tabel 8** Hasil Analisis Uji t terhadap Substruktur 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,480	,473		1,015	,313
	Perceived Usefulness (X <sub>4</sub> )	,161	,125	,100	1,284	,203
	Perceived Ease of Use (X <sub>5</sub> )	,702	,076	,726	9,282	,000
a. Dependent Variable: Attitude Toward Using (Y <sub>1</sub> )						

**Sumber** : data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil ada tabel 4.21 pada kolom Beta (β), diketahui nilai (Constant) = 0.480, *Perceived Usefulness* (X<sub>4</sub>)= 0.161 dan *Perceived Ease of Use* (X<sub>5</sub>)= 0.702 dari nilai Beta (β) maka diperoleh Model Analisis persamaan regresi yaitu

$$Y = 0.480 + 0.161X_1 + 0.702X_2$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,480 artinya tanpa adanya Layanan sistem E-learning, maka kepuasan pengguna hanya dinilai sebesar 0.480 atau 48,80%. berikut uraian dari hasil persamaan regresi.

1. Koefisien regresi ( $X_1$ )= 0.161 artinya apabila *Perceived Usefulness* ( $X_4$ ) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 0.480 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.161 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
2. Koefisien regresi ( $X_2$ )= 0.702 artinya apabila dan *Perceived Ease of Use* ( $X_5$ ) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 0.480 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.702 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

#### Uji t pada Substruktur 4

Uji t pada Substruktur 4 dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* ( $X_4$ ) terhadap variabel dependent yaitu *Behavioral Intention* ( $Y_2$ ). Berikut hasil dari Uji t Substruktur 4 menggunakan SPSS.

**Tabel 9** Hasil Analisis Uji t terhadap Substruktur 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,482	,615		2,409	,018
	Perceived Usefulness ( $X_4$ )	,614	,158	,403	3,887	,000

a. Dependent Variable: Behavioral Intention ( $Y_2$ )

**Sumber** : data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil ada tabel 4.22 pada kolom Beta ( $\beta$ ), diketahui nilai (*Constant*) = 1.480, *Perceived Usefulness* ( $X_4$ )= 0.614 dari nilai Beta ( $\beta$ ) maka diperoleh Model Analisis persamaan regresi yaitu

$$Y = 1.482 + 0.614X_4$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1.482 artinya tanpa adanya Layanan sistem E-learning, maka kepuasan pengguna hanya dinilai sebesar 1.482. berikut uraian dari hasil persamaan regresi.

1. Koefisien regresi ( $X_4$ )= 0.614 artinya apabila *Perceived Usefulness* ( $X_4$ ) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar 1.482 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.614. dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

#### Uji t pada Substruktur 5

Uji t pada Substruktur 5 dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* ( $X_4$ ) terhadap variabel dependent yaitu *Actual Usage* ( $Y_3$ ). Berikut hasil dari Uji t Substruktur 5 menggunakan SPSS.

**Tabel 10** Hasil Analisis Uji t terhadap Substruktur 5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,003	,341		-,007	,994

Perceived Usefulness (X4)	,996	,088	,790	11,362	,000
a. Dependent Variable: Actual Usage (Y3)					

**Sumber :** data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil ada tabel 4.23 pada kolom Beta ( $\beta$ ), diketahui nilai (*Constant*) = -0.003, *Perceived Usefulness* ( $X_4$ )= 0.996 dari nilai Beta ( $\beta$ ) maka diperoleh Model Analisis persamaan regresi yaitu

$$Y = -0.003 + 0.996X_4$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0.003 artinya tanpa adanya Layanan sistem E-learning, maka kepuasan pengguna hanya dinilai sebesar -0.003. berikut uraian dari hasil persamaan regresi.

- Koefisien regresi ( $X_4$ )= 0.996 artinya apabila *Perceived Usefulness* ( $X_4$ ) pada E-Learning lebih ditingkatkan sebesar -0.003 maka kepuasan pengguna akan lebih meningkat sebesar 0.996. dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

**Hasil Uji t**

Besarnya koefisien jalur yang diperoleh hanya menunjukkan besarnya nilai pengaruh antarvariabel. Sedangkan untuk menentukan apakah nilai pengaruh tersebut signifikan atau tidak digunakanlah pengujian menggunakan nilai signifikansi t. Nilai signifikansi t yang diperoleh dari tabel *Coefficients* hasil analisis regresi. Koefisien jalur dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi t kurang dari 0,05. Hasil perhitungan nilai signifikansi t serta kondisinya dirangkum pada Tabel berikut ini.

**Tabel 11** Nilai Hasil Perhitungan Signifikansi t

Substruktur	Dependen	Independen	Sig. t	Keterangan
1.	Perceived Usefulness (X4)	E-learning self-efficacy (X1)	,038	Signifikan
		Complexity (X2)	,000	Signifikan
		Lack of time (X3)	,001	Signifikan
		Perceived Ease of Use (X5)	,000	Signifikan
2.	Perceived Ease of Use (X5)	E-learning self-efficacy (X1)	,273	Tidak Signifikan
		Complexity (X2)	,017	Signifikan
		Lack of time (X3)	,702	Tidak Signifikan
3.	Attitude Toward Using (Y1)	Perceived Usefulness (X4)	,203	Tidak Signifikan
		Perceived Ease of Use (X5)	,000	Signifikan
4.	Behavioral Intention (Y2)	Perceived Usefulness (X4)	,000	Signifikan
5.	Actual Usage (Y3)	Perceived Usefulness (X4)	,000	Signifikan

**10 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil statistika analisis tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem E-learning menggunakan metode *technology acceptance model*. maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis Uji F hasil yang diperoleh menunjukkan kesemua variabel independen *E-learning self-efficacy* (X1), *Complexity* (X2), *Lack of time* (X3), *Perceived Usefulness* (X4), *Perceived Ease of Use* (X5) secara bersamaan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yaitu *Attitude Toward Using* (Y<sub>1</sub>), *Behavioral Intention* (Y<sub>2</sub>) dan *Actual Usage* (Y<sub>3</sub>). Hasil menunjukkan nilai signifikan (*P Value*) sebesar 0.000, lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$  atau ( $0.000 < 0.05$ ) Atas dasar perbandingan tersebut maka kesemua variabel independen dinyatakan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan analisis Uji t, terhadap pernyataan ke sebelas (11) hipotesis, maka hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat 3 pernyataan hipotesis yang tidak dapat diterima karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  yaitu 1) pernyataan Hipotesis H5 pada Variabel *E-learning self-efficacy* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Perceived Ease of Use* (X<sub>5</sub>), dengan nilai signifikan (*P Value*) 0.273 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  atau  $0.273 > 0.05$ . 2) pernyataan Hipotesis H7 pada Variabel *Lack of time* (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Perceived Ease of Use* (X<sub>5</sub>) dengan nilai signifikan (*P Value*) 0.702 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  atau  $0.702 > 0.05$ . 3) pernyataan Hipotesis H8 pada Variabel *Perceived Usefulness* (X4) Tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using* (Y<sub>1</sub>) dengan nilai signifikan (*P Value*) 0.203 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  atau  $0.203 > 0.05$ . Sedangkan pernyataan ke delapan (8) hipotesis lainnya dapat diterima karena nilai nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Dari ke delapan pernyataan hipotesis yang diterima, variabel yang paling signifikan yaitu Hipotesis H11 yaitu Variabel *Perceived Usefulness* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Actual Usage* (Y<sub>3</sub>) dengan nilai tertinggi t-hitung sebesar 11.362, dan variabel dengan nilai signifikan terendah yaitu hipotesis H1 pada variabel *E-learning self-efficacy* (X1), t-hitung yang diperoleh sebesar 2.117.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulina, R. (2018). *Pengaruh Teknologi Acceptance Model (TAM) pada Intention to Use internet Banking Perbankan Syariah dengan Attitude Toward Using sebagai Variabel Intervening: Studi pada Mahasiswa pelaku usaha di Kota Malang*. PhD thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- [2] Amalia, 2019 *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesional Guru Di Mtsn 4 Kediri*. PhD thesis, IAIN Kediri.
- [3] Ucu, N.L., Paturusi, S.D.E., Sompie, S.R.U.A., 2018. *Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran*. JTI 13. <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>
- [4] Janti, S., 2014. *ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN SKALA LIKERT TERHADAP PENGEMBANGAN SI/TI DALAM PENENTUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERAPAN STRATEGIC PLANNING PADA INDUSTRI GARMEN 6*.
- [5] Misbahuddin, Iqbal Hasan, (2013), *Analisi Data Penelitian Dengan Statistk*, Jakarta, Bumi Aksara.
- [6] Pradana, F., Bachtiar, F.A., Priyambadha, B., 2019. *Penilaian Penerimaan Teknologi E-Learning Pemrograman berbasis Gamification dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. JTIK 6, 163. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019621288>

- [7] Sujarweni, V., Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [8] Yulianto, S.E., n.d. PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PEMANFAATAN E-LEARNING DENGAN MODEL TAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA 18.